

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan diperoleh data dan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran karakteristik ibu memilih bersalin dengan dukun bayi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Predisposisi

a. Pendidikan

Sebanyak 0% responden tidak bersekolah 93,55% responden berpendidikan SD 6,45% berpendidikan SMP dan tidak ada responden berpendidikan SMA atau Perguruan Tinggi, hal ini membuat ibu menjadi sulit menerima informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesehatannya, sehingga ibu tidak mengenali adanya bahaya yang mengancam dirinya.

b. Pengetahuan

Pengetahuan responden turut mempengaruhi ibu dalam pemilihan penolong persalinan, sebagian besar responden berpengetahuan cukup dan kurang sehingga karena ketidaktahuan mereka tentang penolong persalinan yang benar maka mereka memilih bersalin dengan dukun bayi.

c. Ekonomi

Pendapatan sebagian besar responden kurang dari Rp 750.000,00 selain itu sebagian dari responden belum memiliki simpanan untuk biaya persalinan sehingga ini menjadikan alasan dari sebagian besar responden memilih bersalin dengan dukun bayi karena biayanya lebih murah.

2. Faktor Pemungkin

a. Jarak dan sarana transportasi

Sebagian besar responden mengatakan jarak dari rumah ke tempat pelayanan kesehatan jauh, mengalami kesulitan dalam menjangkau tempat pelayanan kesehatan dan juga tidak mempunyai kendaraan pribadi. Hal ini menjadikan alasan sebagian besar responden memilih bersalin dengan dukun bayi karena rumah dukun bayi lebih dekat dengan rumah responden sehingga dapat dijangkau dengan jalan kaki.

b. Dukungan keluarga

Dalam pengambilan keputusan dengan siapa ibu harus bersalin juga diperlukan dukungan keluarga, maka karena sebagian besar suami dan keluarga responden menyuruh ibu bersalin dengan dukun bayi, maka responden memilih bersalin dengan dukun bayi.

Sedangkan faktor penguat yaitu sikap petugas pemberi layanan tidak mempengaruhi responden memilih bersalin dengan dukun bayi karena dapat dikatakan layanan yang diberikan oleh petugas kesehatan sudah baik, sehingga itu bukan alasan responden tidak memilih bidan

sebagai penolong persalinan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa sebanyak 24,19% responden mengatakan sikap bidan ramah, dan 75,81 responden mengatakan bidan tidak ramah.

B. Saran

1. Kepada Tenaga Kesehatan

- a. memberikan konseling kepada masyarakat terutama ibu hamil tentang bahaya persalinan dengan tenaga non profesional, konseling dapat dilakukan tiap ada kegiatan posyandu dengan bahasa yang mudah diterima oleh masyarakat
- b. meningkatkan program asuransi kesehatan untuk keluarga miskin dan tabungan persalinan bagi ibu hamil
- c. menggerakkan masyarakat dan lembaga pemerintahan untuk membentuk ambulan desa sehingga sewaktu – waktu ada ibu yang akan bersalin dapat segera diantar ke tenaga kesehatan
- d. melibatkan keluarga dalam konseling persiapan persalinan sehingga keluarga dapat mendukung ibu bersalin dengan tenaga kesehatan.
- e. Bersikap lebih ramah terhadap pasien.
- f. Diharapkan tenaga kesehatan lebih aktif melakukan kunjungan ke desa-desa.

2. Kepada Klien dan Keluarga

- a. untuk dapat menyisihkan sedikit dari penghasilannya guna simpanan untuk biaya persalinan

- b. menambah wawasan tentang kesehatan dengan mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh tenaga kesehatan, membaca koran atau majalah
 - c. untuk lebih mempertimbangkan dimana ia akan bersalin karena ketepatan pemilihan tenaga penolong persalinan sebanding dengan resiko yang dihadapi oleh klien saat bersalin
 - d. Suami dan keluarga untuk mendukung persalinan di tenaga kesehatan
3. Kepada Masyarakat
- Berpartisipasi dalam meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan mendukung ibu untuk bersalin dengan tenaga kesehatan
4. Kepada Dukun Bayi
- Untuk dapat mengikuti pelatihan-pelatihan dukun bayi yang diselenggarakan oleh Puskesmas sehingga menambah wawasan tentang pencegahan infeksi.
5. Kepada Instansi terkait, seperti:
- a. Dinas Pendidikan Nasional

Diharapkan dapat berperan serta untuk meningkatkan pendidikan bagi masyarakat setempat.
 - b. Tokoh Masyarakat dan Tokoh Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat agar bersalin di tenaga kesehatan.